



Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur

Putri Wulandari Nasution¹, Tria Wulandari², David Efendi³

¹putrinassution@gmail.com

²triaw9109@gmail.com

³david@stiesia.ac.id

1Universitas Negeri Medan

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2025

Revised Aug 20th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi
Kualitas Laporan Keuangan
Pengendalian Internal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan menyediakan informasi yang relevan, cepat, dan akurat, SIA dapat menyederhanakan proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Lebih lanjut, SIA berperan dalam memperkuat fungsi perencanaan, pengendalian, dan manajemen keuangan agar lebih efektif. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan sumber dari artikel ilmiah, jurnal akuntansi, dan publikasi akademik yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA berkontribusi dalam meningkatkan relevansi, keandalan, keterbandingan, dan ketepatan waktu laporan keuangan. Lebih lanjut, pengembangan SIA melalui otomatisasi, integrasi basis data, penguatan pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi digital dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas perusahaan. Dengan demikian, optimalisasi SIA berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which the implementation of an Accounting Information System (AIS) affects the quality of a company's financial reports. By providing relevant, fast, and accurate information, an AIS can simplify the process of recording transactions, preparing reports, and supporting management decision-making. Furthermore, an AIS plays a role in strengthening the planning, control, and financial management functions to be more effective. The method used is a literature review with sources from scientific articles, accounting journals, and academic publications obtained through Google Scholar. The results of the study indicate that the implementation of an AIS contributes to increasing the relevance, reliability, comparability, and timeliness of financial reports. Furthermore, the development of an AIS through automation, database integration, strengthening internal controls, and utilizing digital technology can promote transparency, accountability, and company effectiveness. Thus, optimizing an AIS has the potential to

improve the quality of financial reports while strengthening company competitiveness.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Putri Wulandari Nasution¹, Tria Wulandari²,
Universitas Negeri Medan
[1putrinassutton@gmail.com](mailto:putrinassutton@gmail.com), 2triauw9109@gmail.com,

Latar Belakang

Laporan keuangan memegang peranan penting bagi perusahaan karena menjadi dasar utama dalam menilai kinerja, kondisi, serta potensi usaha ke depan. Informasi yang akurat, relevan, dan transparan di dalamnya sangat diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan., seperti manajemen, investor, kreditur, hingga regulator, sebagai dasar pengambilan keputusan (Indah Ayu Rizky & Novien Rialdy, 2025). Oleh sebab itu, kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting yang harus dijaga untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan(Simarmata & Situmorang, 2023).

Untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting (Khotimah & Utami, 2025). Melalui SIA, perusahaan dapat mengelola data keuangan secara terintegrasi, sehingga proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Lebih lanjut, SIA membantu menghasilkan laporan yang relevan dan akurat serta mematuhi standar akuntansi yang berlaku (Andrian Syahputra dkk., 2022). Dengan demikian, keberadaan SIA tidak hanya menjamin keandalan informasi tetapi juga memperkuat pengendalian internal dan mendukung efektivitas manajemen dalam merencanakan dan mengevaluasi strategi perusahaan (Asmana, 2022).

Meski demikian, penerapan SIA tidak terlepas dari tantangan (Diah Rachmawati Novida, 2025). Kompleksitas integrasi sistem, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta tingginya biaya implementasi menjadi kendala yang sering dihadapi perusahaan. Di samping itu, keberhasilan penerapan sistem juga sangat bergantung pada dukungan manajemen, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kemampuan organisasi beradaptasi dengan perubahan (Ana Lailatul Arofiyah & Muzakki, 2024). Oleh karena itu, menelaah peran SIA terhadap kualitas laporan keuangan sekaligus mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul menjadi hal penting untuk diteliti lebih mendalam.

Literatur Review

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu mekanisme yang mengolah data serta transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi proses perencanaan, pengelolaan, dan kegiatan bisnis (Saputri et al., 2023). Sistem ini menghimpun data transaksi, memasukkannya ke dalam basis data, kemudian mengolah serta menyimpannya untuk digunakan kembali di masa mendatang, baik dalam bentuk laporan, informasi pendukung, maupun akses langsung bagi para pengguna yang membutuhkan. Dengan demikian, SIA berfungsi sebagai

perangkat penting yang menyediakan informasi keuangan guna mendukung manajemen dalam mengambil keputusan . Sistem ini dirancang agar mampu menyajikan data yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi. Walaupun sebagian aktivitas SIA dapat dilakukan secara manual, pemanfaatan komputer sangat berperan untuk menjamin efektivitas operasional, ketepatan waktu, serta keakuratan informasi yang disajikan bagi manajemen (Saefani Nur Hanifah et al., 2023)

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Input

Dalam Sistem Informasi Akuntansi, input merupakan data awal atau bukti transaksi yang dimasukkan ke sistem untuk kemudian diproses. Bentuk input ini dapat berupa dokumen transaksi seperti faktur, kuitansi, nota pembelian, bukti penerimaan kas, serta data master mengenai pelanggan dan persediaan. Kualitas input memiliki peran penting karena jika data yang masuk tidak akurat atau tidak lengkap, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan terpengaruh. Oleh sebab itu, data yang menjadi input harus memenuhi unsur ketepatan, kelengkapan, relevansi, dan keakuratan. Kelemahan pada tahap input, misalnya dokumen yang tidak diberi nomor seri atau tidak mendapat otorisasi, berpotensi menghasilkan data yang tidak valid dan menimbulkan kesalahan informasi.

2. Proses

Proses dalam Sistem Informasi Akuntansi merupakan tahap pengolahan data mentah menjadi informasi yang berguna melalui berbagai kegiatan, seperti pencatatan, klasifikasi, pengelompokan, hingga pencatatan ke buku besar dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, tahap ini juga meliputi prosedur tambahan seperti rekonsiliasi bank, perhitungan biaya, serta penyusunan jurnal penyesuaian. Keberhasilan proses sangat bergantung pada kelengkapan prosedur yang diterapkan, kecanggihan teknologi sistem, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Seperti diungkapkan Assyarofi dan Ifada (2024), proses bisnis dalam SIA berfungsi sebagai perantara antara pengelolaan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan; apabila proses tidak berjalan dengan baik, maka mutu laporan yang dihasilkan juga akan menurun.

3. Output

Output dalam Sistem Informasi Akuntansi merupakan hasil akhir dari pengolahan data, yaitu informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan. Bentuk output ini bisa berupa laporan keuangan, laporan manajerial, analisis kinerja, hingga grafik penjualan. Agar bermanfaat, output harus memiliki karakteristik relevan, andal, tepat waktu, serta mudah dipahami. Apabila informasi yang disajikan kurang jelas, maka pengguna akan kesulitan dalam menafsirkan hasil yang ada.

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset, memastikan keandalan informasi, meningkatkan efektivitas operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam suatu organisasi. Namun, bahkan jika diterapkan dengan benar, pengendalian internal hanya dapat memberikan tingkat keyakinan yang wajar, bukan keyakinan yang lengkap, terkait pencapaian tujuan organisasi (Ninda Sherly Anggraini dkk., 2023).

Perkembangan SIA Modern (Cloud Computing, RPA, Dan AI)

Dalam beberapa tahun terakhir, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengalami perkembangan signifikan yang didorong oleh transformasi digital. Tiga teknologi utama yang muncul kuat adalah cloud accounting, Robotic Process Automation (RPA), dan Artificial Intelligence (AI). Berikut uraian rinci dari masing-masing:

1. Cloud Computing

Cloud computing menjadi salah satu inovasi utama dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern karena memberikan kemudahan penyimpanan serta pengelolaan data secara online tanpa ketergantungan pada server internal perusahaan. Melalui teknologi ini, data akuntansi dapat diakses secara langsung (real-time) dari berbagai lokasi, sehingga mendorong fleksibilitas kerja sekaligus meningkatkan kolaborasi antar departemen. Selain itu, penggunaan cloud juga mampu menekan biaya investasi infrastruktur TI, karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana besar untuk perangkat keras maupun perawatan sistem. penerapan cloud computing dalam SIA terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses data, serta memberikan keamanan lebih baik melalui fasilitas pencadangan otomatis (Fawwaz & Firdaus, 2024)

2. Robotic Process Automation (RPA)

Robotic Process Automation (RPA) merupakan sebuah teknologi yang dirancang untuk mengotomatisasi proses bisnis tertentu. dikembangkan untuk mengotomatiskan pekerjaan akuntansi yang bersifat berulang, rutin, dan berbasis aturan tertentu. Dalam penerapan SIA, RPA mampu mempercepat pencatatan transaksi, melakukan rekonsiliasi perbankan, mengolah faktur, hingga menyusun laporan keuangan sederhana (Sutikno & Sabeni, 2018). Dengan adanya RPA, keterlibatan manusia pada aktivitas manual dapat diminimalisasi, sehingga risiko kesalahan dapat dikurangi dan produktivitas meningkat (Turrahmi & Firdaus, 2024). Hidayat dan Anggraeni (2022) menegaskan bahwa pemanfaatan RPA dalam SIA memungkinkan perusahaan lebih fokus pada analisis strategis karena aktivitas administratif dapat diambil alih oleh sistem otomatis.

3. Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) memberikan nilai tambah yang signifikan dalam perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan transaksi, melainkan juga berperan sebagai sistem analisis yang cerdas. Teknologi ini mampu mengolah data keuangan dalam jumlah besar, mendeteksi potensi kecurangan, memprediksi tren keuangan di masa depan, serta menyajikan rekomendasi strategis bagi manajemen. Keunggulan utama AI terletak pada kemampuannya mempelajari pola dari data historis, sehingga seiring waktu menghasilkan analisis yang semakin akurat. Putri dan Santoso (2024) menegaskan bahwa penerapan AI dalam SIA mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, berbasis data, sekaligus meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas harus menyajikan informasi yang relevan, yakni data yang dapat memengaruhi keputusan para pengguna dengan memberikan kemampuan prediksi maupun mengonfirmasi ekspektasi sebelumnya, serta memiliki nilai material yang signifikan. Di samping itu, aspek reliabilitas menjadi hal yang sangat penting—informasi wajib bebas dari kesalahan signifikan dan bias, serta dapat diverifikasi sehingga pengguna yakin bahwa angka maupun uraian yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Selanjutnya, karakteristik komparabilitas menuntut agar laporan keuangan dapat diperbandingkan antar periode maupun antar entitas, sehingga perubahan dalam kinerja atau posisi keuangan benar-benar mencerminkan perubahan nyata, bukan sekadar akibat perbedaan metode akuntansi. Terakhir, ketepatan waktu memastikan bahwa laporan tersedia dalam periode yang masih relevan; apabila terlambat dipublikasikan, nilai informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan akan berkurang (Sutikno & Sabeni, 2018).

Hubungan SIA dengan Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.Melalui tahapan input, proses, dan output, SIA menjamin setiap transaksi perusahaan tercatat secara teratur, konsisten, serta sesuai standar akuntansi yang

berlaku. Integrasi sistem ini memungkinkan penyajian informasi yang akurat, karena seluruh data transaksi melalui proses verifikasi yang ketat sehingga kesalahan dapat diminimalkan (HelmiPrilaAldino & RenilSeptiano, 2021). Lebih dari itu, SIA juga memperkuat transparansi, sebab catatan transaksi tersimpan secara terdokumentasi dan mudah ditelusuri kembali, sehingga mendukung fungsi pengawasan auditor maupun manajemen. Di samping itu, laporan keuangan yang dihasilkan SIA memiliki tingkat relevansi tinggi, karena tidak hanya menampilkan kondisi keuangan masa lalu, tetapi juga bermanfaat untuk proyeksi dan pengambilan keputusan strategis (Sutikno & Sabeni, 2018). Temuan Assyarofi dan Ifada (2024) mengonfirmasi bahwa penerapan SIA secara efektif berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, terutama terkait keandalan, ketepatan waktu, serta keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada fenomena yang terjadi secara alami (Elvara Indah Pratiwi, 2025). Data diperoleh melalui studi pustaka untuk memberikan gambaran umum tentang peran sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sumber pustaka yang digunakan meliputi buku, jurnal, dan artikel dari Google Scholar periode 2024–2025 yang relevan dengan topik penelitian. Proses analisis dilakukan dengan memilih penelitian yang relevan, merangkum temuan sebelumnya, membandingkan persamaan dan perbedaan, kemudian mensintesis temuan tersebut untuk menarik kesimpulan umum mengenai kontribusi SIA terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Literatur yang digunakan dalam kajian ini diperoleh melalui pencarian pada berbagai sumber akademik dan database. Artikel terpilih kemudian ditelaah lebih lanjut melalui pembacaan teks lengkap dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, artikel dianalisis dan hasil temuan yang sesuai dirangkum dalam ulasan literatur. Rangkuman penelitian terdahulu tersebut disajikan dalam tabel berikut sebagai landasan untuk analisis lebih lanjut

Tabel artikel yang di review

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	Meningkatkan Efektivitas Pencatatan Keuangan Melalui Modernisasi Sistem Informasi Akuntansi	Januar Batista Ardana, Fathor Rohman, Roni Yanto (2025)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan SPSS/AMOS melalui uji jalur, validitas, dan reliabilitas	Studi ini menemukan bahwa modernisasi AIS berbasis cloud, RPA, dan AI berdampak signifikan terhadap efektivitas pencatatan keuangan. Sistem ini terbukti meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan kecepatan proses, sekaligus meningkatkan transparansi dan efisiensi. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala dalam hal kesiapan sumber daya manusia dan integrasi sistem.

2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bahruny Group	Rudy Fachruddin, Ferdiansyah Putra Mulia Saputra, Sayuthi (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS	Studi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengendalian internal, baik secara gabungan maupun terpisah, berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan akan lebih andal, akurat, dan transparan jika SIA dijalankan dengan baik dan didukung oleh teknologi dan pengendalian internal yang efektif.
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Andika Permata Sawit Lestari	Gracia Panjaitan, Veby Lumban Gaol, Meilinda S Harefa (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda	Studi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan SIA yang baik, yang dipadukan dengan pengendalian internal yang efektif, dapat meningkatkan akurasi, presisi, dan keandalan laporan keuangan perusahaan.
4	Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT YFin International Jakarta (Studi Kasus pada Departemen Keuangan dan Penjualan)	Dita Pratika Sari, Atri Nodi Maiza Putra (2024)	Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Studi ini menemukan bahwa ketersediaan dan keandalan sistem tidak berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, kompetensi sumber daya manusia terbukti memiliki dampak positif dan signifikan. Lebih lanjut, ketika diuji secara simultan, ketersediaan sistem, keandalan sistem, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berdampak terhadap kualitas laporan keuangan.
5	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Yuniar Putri Puspitaningrum, David Efendi (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional..	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal serta kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sementara sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa keandalan laporan keuangan lebih ditentukan oleh efektivitas

pengendalian internal dan kemampuan SDM dibandingkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang masih terbatas.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Peran utamanya terlihat jelas dalam kemampuannya meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat penyusunan laporan, dan mendorong transparansi informasi (Ardana dkk., 2025). Penggunaan teknologi modern memungkinkan sistem ini mengurangi kesalahan manual, mempercepat arus data, dan menghasilkan laporan yang lebih relevan dan andal untuk pengambilan keputusan (Panjaitan dkk., 2024).

Sebagian besar penelitian sebelumnya menunjukkan temuan serupa. Ardana dkk. (2025) menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis cloud, otomatisasi proses robotik (RPA), dan kecerdasan buatan (AI) berdampak signifikan terhadap efektivitas pencatatan keuangan dengan meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu laporan. Hasil ini konsisten dengan temuan Fachruddin dkk. (2024), yang menegaskan bahwa implementasi SIA, dukungan teknologi informasi, dan pengendalian internal, baik secara bersama-sama maupun terpisah, berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kesimpulan serupa juga dicapai oleh Panjaitan dkk. (2024), yang menekankan bahwa SIA dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari ketiga studi ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan SIA dalam meningkatkan relevansi, keandalan, dan transparansi laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh teknologi dan pengendalian internal.

Namun, tidak semua studi sepakat. Sari dkk. (2024) menemukan bahwa ketersediaan dan keandalan sistem tidak memiliki dampak yang signifikan, melainkan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Puspitaningrum & Efendi (2024) juga menyatakan pandangan berbeda, menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan lebih ditentukan oleh pengendalian internal dan kompetensi SDM, sementara SIA sendiri tidak memiliki pengaruh langsung. Temuan yang berbeda ini menunjukkan bahwa efektivitas SIA bergantung pada faktor-faktor lain, terutama kualitas sumber daya manusia dan kekuatan pengendalian internal. Secara umum, terdapat tiga faktor utama yang menentukan keberhasilan SIA. Pertama, dukungan teknologi mutakhir seperti komputasi awan, RPA, dan AI, yang menjadikan sistem lebih efisien. Kedua, kompetensi sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan dan memaksimalkan fungsi teknologi tersebut. Ketiga, integrasi dengan pengendalian internal yang efektif memastikan sistem berjalan sesuai prosedur dan menjaga keandalan.

Oleh karena itu, implementasi SIA harus dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan pengendalian internal untuk memaksimalkan manfaatnya (HelmiPrilaAldino & RenilSeptiano, 2021).

Implikasinya, SIA memainkan peran penting dalam kualitas pelaporan keuangan, tetapi pengaruhnya tidak independen. Keberhasilan sistem sangat ditentukan oleh keseimbangan antara investasi teknologi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan mekanisme pengendalian internal. Sinergi ketiga aspek ini akan memastikan SIA benar-benar mendukung kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Kesimpulan

Tinjauan pustaka menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Melalui implementasinya, SIA dapat mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, memperkuat transparansi, dan memastikan penyajian laporan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi mutakhir seperti komputasi

awan, otomatisasi proses robotik (RPA), dan kecerdasan buatan (AI) semakin mendukung efektivitas SIA dalam menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan andal.

Namun, keberhasilan SIA tidak semata-mata bergantung pada teknologi. Faktor lain, seperti kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal yang kuat, juga berperan krusial. Beberapa studi bahkan menunjukkan bahwa tanpa sumber daya manusia yang terampil dan sistem pengendalian yang memadai, implementasi SIA tidak berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, efektivitas SIA merupakan hasil kolaborasi antara teknologi, kapabilitas manusia, dan pengendalian internal yang kuat.

Daftar Pustaka

- Ana Lailatul Arofiyah, & Muzakki, K. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk). *Majalah Ekonomi*, 29(1), 46–53. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol29.no1.a8747>
- Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, & Widiya Astita, W. A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>
- Ardana, J. B., Rohman, F., Yanto, R., Ibrahimy, U., Timur, J., Ibrahimy, U., Timur, J., Ibrahimy, U., & Timur, J. (2025). *Meningkatkan Efektivitas Pencatatan Keuangan Melalui Medernisasi Sistem Informasi Akuntansi*. 2(4), 288–293.
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 81–92. <https://jurnal.stieganesha.ac.id/index.php/ekmabis/article/view/54>
- Diah Rachmawati Novida. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14, 725–730. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1>
- Elvara Indah Pratiwi, I. M. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Adiya Mandiri Garmindo. *DSpace Repository*, 1(1), 1–73.
- Fachruddin, R., Putra, F., Saputra, M., & Sayuthi, S. (2024). ... Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bahrun Group. *Al-Buhuts*, 20, 609–620. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/5609%0Ahttps://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/5609/2645>
- Fawwaz, A., & Firdaus, R. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 9417–9422.
- HelmiPrilaAldino,& RenilSeptiano. (2021). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi,Teknologiinformasi,Pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Menara Ekonomi*, 7(2), 50–62.
- Indah Ayu Rizky, & Novien Rialdy. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 548–559. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1283>
- Khotimah, M. N., & Utami, S. S. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 5(2), 417–427. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v5i2.841>

-
- Ninda Sherly Anggraini, Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 28–39. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1599>
- Panjaitan, G., Lumban Gaol, V., & Harefa, M. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Andika Permata Sawit Lestari. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.51622/jan.v3i2.2600>
- Puspitaningrum, Y. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal,SIA, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Rizal, M., Kasmawati, Harahap, K., Sarwono, A. E., Efendi, D., Harmain, H., Nasution, M. L. I., Setiana, E., Nurlaila, Hidayat, T., Cahyono, D., Hamdani, R., Jumaidi, & Zamhir. (2025). Buku ajar sistem informasi akuntansi. LARISPA bekerjasama dengan PKMPI.
- Saefani Nur Hanifah, Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 182–194. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.283>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1,(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sari, D. P., Nodi, A., Putra, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Di Pt Yfin International Jakarta (Studi Kasus Pada Departemen Keuangan Dan Penjualan) Analysis Of The Effect Of The Application Of Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Statements At Pt Yfin International Jakarta (Case Study on the Fi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1, No 6, 2191–2198. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.61696/juwira.v3i1.86>
- Sutikno, I., & Sabeni, A. (2018). Evaluasi terhadap Relevansi, Reliabilitas, dan Komparabilitas Laporan Keuangan : Studi Empiris pada Perusahaan “Go Public” di Bursa Efek Jakarta. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3, pp. 225–236).
- Turrahmi, F., & Firdaus, R. (2024). Penggunaan RPA (Robotic Process Automation) Dalam Sistem Informasi Akuntansi: Mempercepat Proses Dan Mengurangi Kesalahan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, November, 9030–9037. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>